

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Esensi membaca adalah pemahaman” (Ahuja, 2010: 49). Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Banyak manfaat yang bisa diambil dari membaca. Membaca dapat melatih konsentrasi, membuka wawasan, dan memberikan inspirasi bagi kehidupan. Namun, yang tidak kalah penting dari proses membaca adalah memahami isi bacaan tersebut. Menurut Ahuja (2010: 55), membaca tanpa pemahaman sama artinya dengan tidak membaca.

Kedudukan pemahaman dalam membaca memang sangat penting. Permasalahan yang muncul adalah kompetensi siswa dalam hal membaca pemahaman masih sangat minim. Ahuja (2010: 55) berpendapat bahwa membaca pemahaman kurang diperhatikan dan kurang dipahami oleh para peneliti bahkan hingga kini. Padahal sesuai dengan kurikulum 2006, kompetensi dasar untuk membaca pemahaman ini harus diberikan pada siswa SMP.

Jika bertolak pada pendapat Kurniawan (2012: 22) yang menjelaskan bahwa saat membaca, anak usia SMP tidak hanya menganalisis kata-kata dan pola tulisan saja, tetapi mereka sudah bisa memahami isi dari cerita, seharusnya permasalahan mengenai membaca pemahaman lebih diperhatikan. Dengan demikian, siswa bisa mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Salah satu kompetensi dasar di kelas VIII yang berkaitan dengan membaca pemahaman adalah memahami unsur intrinsik novel seperti alur, latar dan penokohan. Novel bisa dijadikan sebagai media bagi siswa untuk belajar memahami sebuah teks. Sebelum akhirnya siswa dituntut untuk memahami sesuatu yang lebih rumit pada jenjang yang lebih tinggi.

Pengertian novel sendiri, menurut Badudu dan Zain (Azies, 2010: 2) adalah sebuah karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari tentang suka-duka, kasih dan benci, tentang watak dan jiwanya, dan sebagainya.

Soekowati Dwi Fitrianti, 2013

Penggunaan Media Scrapbook (Buku Tempel) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII-6 SMPN 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Novel memiliki konflik yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis prosa lainnya.

Peneliti mencoba untuk menggunakan media *scrapbook* dalam rangka meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap pembelajaran memahami novel. Peneliti memilih media *scrapbook* karena media ini merupakan media yang menyenangkan. *Scrapbook* juga memiliki banyak manfaat lain seperti membuat siswa menjadi lebih kreatif, dapat menyalurkan hobi dan juga menghilangkan stres. Sejalan dengan pendapat Klein (2009: www.people.ucalgary.ca), *scrapbook* dapat dijadikan sebagai tempat untuk mencurahkan pikiran, perasaan dan ide berbeda dengan menulis paragraf.

Sebuah lembaga *Creative Educator* juga mengemukakan hal serupa, yaitu:

Ketika kita menulis novel, pengarang membuat detil karakter melalui kalimat deskriptif. Peristiwa yang secara langsung melibatkan karakter, dan apa yang karakter lain pikirkan tentang karakter utama. Untuk menunjukkan apa yang Anda ketahui tentang tokoh utama dalam novel yang sedang Anda baca, buatlah *scrapbook*!

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membantu siswa dalam memahami novel dengan cara yang menyenangkan.

Penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca novel pernah dilakukan sebelumnya oleh Anly Maria. Judul yang diangkat adalah Penerapan Strategi *Mastery Learning* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Lembang pada tahun 2011. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *Mastery Learning*. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Yeni Rostikawati pada tahun 2010 dengan judul Penerapan Model *Mapping Activity* (MA) dalam Pembelajaran membaca Pemahaman pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Bandung. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Mapping Activity* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Soekowati Dwi Fitrianthi, 2013

Penggunaan Media Scrapbook (Buku Tempel) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII-6 SMPN 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Mastery Learning* dan Model *Mapping Activity* dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam aspek membaca. Namun, dari penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada yang menggunakan media *scrapbook* untuk memahami novel remaja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen dengan menggunakan media *scrapbook* dalam pembelajaran memahami unsur intrinsik novel remaja pada jenjang SMP. Penulis mengangkat judul Penggunaan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII.6 SMPN 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013).

B. Masalah Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah masalah yang berkenaan dengan minat dan kemampuan siswa dalam memahami novel remaja masih rendah. Permasalahan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. pemahaman siswa terhadap suatu bacaan masih rendah;
- b. siswa sulit untuk memahami sebuah novel karena novel memiliki permasalahan yang kompleks;
- c. kurangnya media yang dapat digunakan siswa untuk memahami sebuah novel.

2. Batasan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dibatasi hanya unsur intrinsik yang berupa penokohan, alur dan latar dalam novel remaja.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 16 dalam memahami sebuah novel sebelum menggunakan media *scrapbook*?

- b. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 16 dalam memahami sebuah novel setelah menggunakan media *scrapbook*?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca novel sebelum dan setelah menggunakan media *scrapbook*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 16 dalam memahami sebuah novel sebelum menggunakan media *scrapbook*.
- 2) Mengetahui kemampuan siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 16 dalam memahami sebuah novel setelah menggunakan media *scrapbook*.
- 3) Mengetahui perbedaan yang signifikan penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran memahami sebuah novel.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak orang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa penggunaan media *scrapbook*, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja. Media *scrapbook* juga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian mengenai penggunaan media *scrapbook* ini memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga memberikan alternatif media bagi pembelajaran membaca pemahaman novel remaja.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat kepada guru agar pembelajaran membaca pemahaman novel remaja menjadi lebih aktif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media *scrapbook*.

Soekowati Dwi Fitrianti, 2013

Penggunaan Media Scrapbook (Buku Tempel) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII-6 SMPN 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Siswa

Penggunaan media *scrapbook* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah novel. Pembelajaran pun akan terasa lebih menyenangkan karena *scrapbook* tidak hanya melibatkan bahasa tetapi juga seni.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca terutama dalam penggunaan media *scrapbook* untuk meningkatkan minat belajar.

E. Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Siswa membutuhkan sebuah media baru untuk memahami novel.
- 2) Media yang menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan kreativitas siswa.
- 3) Siswa akan lebih mudah mengingat gambar dan warna, sehingga siswa akan mudah mengingat fakta dan ide yang ada di dalam gambar dan warna tersebut.
- 4) Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak (Mohammad, 2009: 40).

F. Hipotesis

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_0 = Media *scrapbook* tidak efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman novel remaja siswa kelas VIII.6 SMPN 16 Bandung.

H_1 = Media *scrapbook* efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman novel remaja siswa kelas VIII.6 SMPN 16 Bandung.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Media *Scrapbook* merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas dalam pembelajaran tertentu sehingga dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam belajar.

Soekowati Dwi Fitrianthi, 2013

Penggunaan Media Scrapbook (Buku Tempel) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Novel Remaja (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII-6 SMPN 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Novel remaja adalah novel populer yang disesuaikan dengan tingkat usia remaja.
- 3) Membaca Pemahaman adalah sebuah proses membaca untuk memahami isi keseluruhan dari sebuah teks.

